



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) karakteristik pengusaha industri kerajinan perak Responden, 2) faktor-faktor industri (modal usaha, bahan baku, tenaga kerja, dan pemasaran) yang berpengaruh terhadap usaha di bidang kerajinan perak.

penelitian ini menggunakan metode sensus. Macam yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer melalui wawancara langsung kepada responden menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan. Pengusaha industri kerajinan perak merupakan responden penelitian ini. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Analisa data menggunakan uji statistik (regresi berganda dan korelasi product moment).

Hasill penelitian menunjukkan bahwa ternyata pendidikan formal yang pernah diraih responden: sebagian besar (89%) pengusaha responden berhasil menamatkan sekolah dasar, dan dari segi pendidikan ketrampilan berusaha, sebagian besar pengusaha responden (63%) ternyata mendapatkan ketrampilan membuat barang kerajinan perak melalui orang tua. Dari segi lama usaha responden, ternyata usaha industri kerajinan rata-rata sudah mencapai lama usaha 17 tahun. Industri kerajinan perak mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak yaitu 215 orang dengan 156 orang di antaranya merupakan tenaga kerja upahan, rata-rata tenaga kerja yang di pekerjakan setiap pengusaha mempunyai tenaga kerja hubungan kekeluargaan 2 orang dan tenaga kerja yang tidak mempunyai hubungan kekeluargaan 4 orang. Semakin berkembangnya tingkat usaha, maka semakin banyak tenaga kerja yang terlibat.

Hasil penelitian mengenai faktor-faktor industri yang berpengaruh terhadap usaha di bidang kerajinan perak responden, menunjukkan bahwa faktor modal dan tenaga kerja merupakan faktor yang mempunyai hubungan yang paling signifikan (0,000%). Dari kedua variabel ini setelah melihat nilai beta ternyata variabel modal adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap jumlah produksi.